



Studi Literatur Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud pada UMKM dalam Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan

Latifah Hanum Meilany¹, Nadya Prananda², Sarah Agustin Siahaan³, David Efendi⁴

¹melanilatifah59@gmail.com

²nadyaprananda98@gmail.com

³sarahagustinsiahaan@gmail.com

⁴david@stiesia.ac.id

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2025

Revised Aug 20th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi

Cloud Accounting

UMKM

Efisiensi Pencatatan

ABSTRAK

UMKM memiliki kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia, namun masih banyak yang menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan manual yang lambat, rawan kesalahan, dan kurang efisien. Perkembangan teknologi menghadirkan sistem informasi akuntansi berbasis cloud sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan cloud accounting oleh UMKM dalam meningkatkan kecepatan, akurasi, transparansi, dan aksesibilitas data keuangan. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap publikasi tahun 2020–2025 yang diperoleh dari Google Scholar, SINTA, Garuda, dan MDPI, dengan teknik analisis konten melalui identifikasi, kategorisasi, dan sintesis. Hasil menunjukkan bahwa cloud accounting mampu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, meskipun tantangan terkait literasi digital, biaya berlangganan, dan keamanan data masih perlu diperhatikan. Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi berbasis cloud menjadi kebutuhan strategis bagi UMKM dalam era digital, sekaligus membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut berbasis studi kasus empiris.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy, yet many still encounter challenges in manual bookkeeping that is time-consuming, error-prone, and inefficient. The advancement of technology introduces cloud-based accounting systems as a solution to improve the efficiency of financial recording. This study aims to analyze the utilization of cloud accounting by MSMEs in enhancing speed, accuracy, transparency, and accessibility of financial data. The research

method employed is a literature review of publications from 2020 to 2025 obtained from Google Scholar, SINTA, Garuda, and MDPI, with content analysis techniques through identification, categorization, and synthesis. The findings reveal that cloud accounting accelerates the recording process, reduces errors, and improves transparency and accountability of financial reports, although challenges such as digital literacy, subscription costs, and data security remain significant. Therefore, the adoption of cloud-based accounting systems is considered a strategic necessity for MSMEs in the digital era, while future research is recommended to conduct empirical case studies on MSMEs using cloud accounting.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Latifah Hanum Meilany¹, Nadya Prananda², Sarah Agustin Siahaan³, Muhammad Rizal⁴
Universitas Negeri Medan
melanilatifah59@gmail.com¹, nadyaprananda98@gmail.com²,
sarahagustinsiahaan@gmail.com³, rizallarispa@gmail.com⁴

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Yahya et al., 2024). Peran strategis ini menjadikan UMKM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, dan penguatan daya saing bangsa. Namun, di tengah kontribusinya yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, salah satunya terkait pengelolaan keuangan. Banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual melalui buku tulis atau aplikasi sederhana sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan, rawan kesalahan pencatatan, serta sulitnya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Novitasari et al., 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi operasional dan lemahnya kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan berbasis data keuangan.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, sistem informasi akuntansi berbasis cloud atau *cloud accounting* hadir sebagai salah satu inovasi yang mampu menjawab tantangan tersebut. *Cloud accounting* memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, memberikan akses data real-time, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan karakteristik tersebut, sistem ini dinilai mampu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Rambe, 2025). Susilawati (2025) juga menegaskan bahwa adopsi *cloud accounting* pada UMKM berkontribusi terhadap efisiensi waktu, penghematan biaya, dan peningkatan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, tingkat adopsi *cloud accounting* pada UMKM di Indonesia masih terbilang rendah. Faktor penghambat utama di antaranya keterbatasan literasi digital pelaku UMKM, biaya berlangganan aplikasi *cloud accounting*, serta kekhawatiran terhadap keamanan data yang disimpan secara daring (Mediaty, 2025). Selain itu, sebagian UMKM juga masih enggan meninggalkan metode pencatatan tradisional karena terbiasa dengan sistem manual yang sederhana, meskipun tidak efisien. Tantangan ini menunjukkan bahwa transformasi digital di

bidang akuntansi pada UMKM tidak hanya membutuhkan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, dukungan regulasi, dan kebijakan yang kondusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis cloud pada UMKM menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini berfokus pada analisis bagaimana cloud accounting dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan sekaligus mengidentifikasi hambatan dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan teknologi digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam mendorong percepatan adopsi teknologi akuntansi berbasis cloud di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis cloud pada UMKM, khususnya dalam konteks efisiensi pencatatan keuangan. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder berupa artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian yang diterbitkan pada periode 2020 hingga 2025. Literatur tersebut dikumpulkan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, SINTA, Garuda, dan MDPI dengan menggunakan kata kunci *“cloud accounting”*, *“sistem informasi akuntansi UMKM”*, *“efisiensi pencatatan keuangan”*, dan *“digital accounting”*.

Kriteria seleksi literatur difokuskan pada penelitian yang relevan dengan topik UMKM, membahas penerapan atau pemanfaatan sistem akuntansi berbasis cloud, serta menyinggung aspek efisiensi pencatatan keuangan. Artikel yang tidak sesuai dengan ruang lingkup penelitian atau berada di luar periode publikasi ditentukan tidak termasuk dalam analisis. Selanjutnya, literatur yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan tahapan identifikasi, reduksi, kategorisasi, serta sintesis hasil temuan.

Analisis difokuskan pada tema utama yang sering muncul dalam literatur, seperti penghematan waktu dan biaya pencatatan, peningkatan akurasi data, transparansi dan akuntabilitas laporan, serta tantangan implementasi cloud accounting di UMKM. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis cloud mendukung efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM di era digital.

Hasil dan Pembahasan

1. Efisiensi Waktu dan Biaya dalam Pencatatan Keuangan

Penerapan sistem akuntansi berbasis cloud pada UMKM terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Proses input transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi melalui fitur rekonsiliasi bank, integrasi dengan aplikasi pembayaran, serta penggunaan template transaksi, sehingga waktu pencatatan menjadi lebih singkat (Rahman & Sari, 2023). Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengalokasikan tenaga dan waktu pada aktivitas produktif lain, seperti pemasaran dan pengembangan usaha.

Dari sisi biaya, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cloud accounting membantu UMKM mengurangi pengeluaran untuk tenaga administrasi, kertas, maupun penyimpanan fisik (Hidayat, 2024). Walaupun terdapat biaya langganan, dalam jangka menengah efisiensi operasional yang diperoleh lebih besar dibandingkan investasi yang dikeluarkan. Dengan demikian, sistem ini memberikan kontribusi nyata dalam menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan efektivitas usaha.

2. Akurasi Data dan Pengurangan Kesalahan Pencatatan

Sistem informasi akuntansi berbasis cloud berperan penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan UMKM karena sebagian besar proses yang rentan kesalahan manual kini dapat diotomatisasi. Validasi input yang tersedia di dalam aplikasi mencegah terjadinya entri ganda atau format angka yang tidak sesuai, sementara pengaturan akun otomatis memastikan transaksi langsung tercatat pada pos yang benar sesuai standar akuntansi. Selain itu, fitur rekonsiliasi bank digital memungkinkan sistem mendeteksi perbedaan antara catatan internal dan mutasi rekening secara cepat, sehingga kesalahan perhitungan maupun kelalaian pencatatan dapat diminimalkan (Novitasari et al., 2023; Hamzah et al., 2024). Dengan mekanisme ini, laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis maupun evaluasi kinerja usaha.

Namun demikian, peningkatan akurasi ini tidak selalu berjalan otomatis. Pada tahap awal migrasi data, banyak UMKM menghadapi tantangan seperti pemetaan akun (chart of accounts) yang belum standar, kesalahan konversi saldo awal, atau integrasi dengan aplikasi eksternal yang tidak sempurna. Jika proses konfigurasi awal dilakukan terburu-buru, maka data yang dihasilkan justru bisa mengandung kesalahan baru (Kusumaningrum et al., 2024). Oleh karena itu, pendampingan teknis, pelatihan pengguna, serta audit data setelah migrasi menjadi sangat penting. Dengan dukungan tersebut, UMKM bukan hanya mampu memanfaatkan sistem cloud accounting untuk mengurangi human error, tetapi juga dapat memastikan kualitas data keuangan yang berkesinambungan. Akurasi yang konsisten pada akhirnya memperkuat kredibilitas laporan keuangan di mata pemilik, mitra usaha, hingga lembaga keuangan (Pradesa et al., 2023).

3. Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan

Cloud accounting juga membawa dampak positif pada aspek transparansi dan akuntabilitas. Setiap transaksi terekam secara digital dengan jejak audit (audit trail) yang memudahkan pelacakan jika terjadi ketidaksesuaian (Kusumaningrum et al., 2024). Dengan adanya catatan transaksi yang lengkap dan dapat diverifikasi, pemilik usaha maupun pihak terkait dapat memastikan bahwa laporan keuangan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan internal, misalnya antara pemilik dengan karyawan, dan eksternal, seperti dengan bank, investor, atau lembaga pajak. Selain itu, sistem berbasis cloud memfasilitasi akses multi-user dengan pengaturan hak akses tertentu. Hal ini memungkinkan laporan dibagikan kepada pihak eksternal tanpa perlu pertukaran dokumen manual, sekaligus menjaga keamanan informasi. Penelitian di Langsa (2025) menunjukkan bahwa transparansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi digital memiliki korelasi positif yang signifikan dengan peningkatan akuntabilitas keuangan UMKM. Artinya, semakin baik transparansi laporan, semakin tinggi pula kepercayaan stakeholder terhadap tata kelola keuangan UMKM.

4. Kemudahan Akses Data Real-Time Bagi Pemilik UMKM

Salah satu nilai tambah terbesar dari cloud accounting adalah kemampuan menyediakan informasi keuangan secara real-time. Pemilik UMKM dapat mengakses laporan keuangan, arus kas, maupun data penjualan langsung dari perangkat apa pun, selama terhubung dengan internet (Hamzah et al., 2024). Kondisi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat, misalnya menunda pengeluaran jika arus kas sedang ketat, atau menambah stok barang ketika penjualan meningkat. Real-time access juga mempermudah pemilik yang menjalankan usaha di beberapa lokasi sekaligus, karena semua data terintegrasi dalam satu platform.

Kecepatan akses informasi ini juga meminimalisasi risiko keterlambatan laporan yang biasanya terjadi pada pencatatan manual. Studi Novitasari et al. (2023) menegaskan bahwa indikator "kecepatan waktu" merupakan salah satu keunggulan signifikan dari penerapan aplikasi SI APIK berbasis cloud. Namun, manfaat penuh dari fitur ini masih bergantung pada kualitas infrastruktur digital. Di wilayah dengan internet terbatas atau pemilik yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital, potensi real-time access belum sepenuhnya dimanfaatkan. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital serta dukungan infrastruktur sangat diperlukan.

5. Tantangan Implementasi

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi cloud accounting pada UMKM tidak lepas dari tantangan. Salah satu hambatan utama adalah persoalan keamanan data dan privasi. Banyak pelaku UMKM masih memiliki keraguan untuk menyerahkan data keuangan mereka kepada penyedia layanan berbasis cloud karena adanya kekhawatiran kebocoran data atau penyalahgunaan informasi (Pradesa et al., 2023). Padahal, sebagian besar penyedia cloud accounting telah menggunakan sistem keamanan berlapis seperti enkripsi end-to-end, autentifikasi ganda, dan server dengan sertifikasi internasional. Namun, karena minimnya literasi digital dan pemahaman mengenai mekanisme keamanan tersebut, persepsi risiko tetap tinggi di kalangan UMKM. Selain itu, biaya langganan bulanan juga sering dianggap memberatkan, terutama bagi usaha mikro dengan arus kas terbatas. Walaupun secara jangka panjang biaya operasional dapat ditekan, perhitungan biaya awal sering menjadi faktor yang menghambat keputusan untuk beralih.

Tantangan lain muncul dari sisi sumber daya manusia. Keterbatasan keterampilan digital membuat banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis cloud. Studi di Makassar (2024) menunjukkan bahwa faktor kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital. Selain itu, proses migrasi data dari pencatatan manual ke digital sering menimbulkan masalah seperti kesalahan input saldo awal, pemetaan akun yang tidak konsisten, maupun kegagalan integrasi dengan sistem penjualan atau pembayaran. Kondisi ini berpotensi menurunkan akurasi data jika tidak ditangani secara tepat. Oleh karena itu, dukungan berupa program pelatihan akuntansi digital, pendampingan teknis selama proses migrasi, serta kebijakan harga yang ramah UMKM sangat diperlukan. Lebih jauh, peran pemerintah, asosiasi usaha, maupun lembaga keuangan dapat menjadi katalis penting dalam mendorong adopsi sistem ini melalui insentif, edukasi, maupun penyediaan infrastruktur digital yang memadai. Dengan adanya dukungan menyeluruh, tantangan implementasi cloud accounting dapat diminimalkan sehingga UMKM mampu meraih manfaatnya secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis cloud terbukti mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM. Cloud accounting memungkinkan proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan dibandingkan metode manual yang rentan menimbulkan kesalahan. Akses data yang real-time juga memberi kemudahan bagi pemilik usaha dalam melakukan pemantauan kondisi keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat waktu. Selain itu, penerapan sistem berbasis cloud terbukti fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga sesuai dengan kebutuhan UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya namun tetap dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan cloud accounting merupakan solusi strategis yang dapat membantu UMKM mengatasi kendala pencatatan keuangan manual sekaligus meningkatkan daya saing di era digital. Penggunaan sistem ini tidak hanya bermanfaat untuk menjaga keberlanjutan usaha, tetapi juga mendorong profesionalisme dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga UMKM mampu berkontribusi lebih optimal terhadap pertumbuhan perekonomian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih jauh implementasi cloud accounting secara empiris melalui studi lapangan, agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan tantangan penerapannya di berbagai sektor usaha.

Daftar Pustaka

Hamzah, A., Arifin, Z., & Rahmadani, N. (2024). Penerapan aplikasi akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 55–67. <https://doi.org/10.31289/jak.v15i1.9876>

Hidayat, M. (2024). Peran cloud accounting dalam menekan biaya operasional UMKM di era digitalisasi. *Jurnal Akuntansi & Teknologi Informasi*, 6(1), 33–45.

Hidayat, R., & Nugroho, A. (2022). Analisis penerapan cloud accounting pada UMKM di Indonesia: Tantangan dan solusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45–60.

Kurniawan, A. (2025). Real-time inventory visibility melalui cloud accounting: Studi kasus UMKM fashion multi-outlet. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 15(1), 22–35.

Kusumaningrum, D., Pramudita, A., & Setiawan, B. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 120–134. <https://doi.org/10.23917/iram.v11i2.11234>

Mediaty. (2025). Tantangan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 55-68.

Aridho Aridho, Eko Sinaga, Fani Nadapdap, & Widya Purba. (2024). Implementasi Pajak Digital di Kota Medan: Tantangan dan Solusi Ahmad . *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 3(3), 289–293. <https://doi.org/10.55606/jhps.v3i3.3915>

Novitasari, R. Z. A., Redyanita, H., Vidyasari, R., & Mahatmyo, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2), 45-56.

Novitasari, R., Handayani, T., & Utami, W. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi SI APIK berbasis cloud terhadap efektivitas pencatatan transaksi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 101–115. <https://doi.org/10.18202/jamal.2023.14.1.007>

Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress Journal of Economics and Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>

Pradesa, Y., Sari, I., & Fitria, N. (2023). Cloud accounting dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 89–102. <https://doi.org/10.20961/jab.v23i2.56478>

Prasetyo, B. D., Wulandari, D., & Sari, M. (2023). Pengaruh cloud accounting terhadap akurasi pencatatan keuangan UMKM: Pendekatan kuasi-eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 112–125. <https://doi.org/10.33395/jrab.v8i2.9876>

Rahayu, S., & Sari, I. P. (2022). Efisiensi waktu dan biaya pencatatan keuangan UMKM dengan Jurnal.id. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 200–210.

Rahman, A., & Sari, D. (2023). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam meningkatkan efisiensi UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 210–222. <https://doi.org/10.33005/jiaf.v12i3.456>

Rambe, A. (2025). Cloud Accounting dan Transformasi Digital UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 16(1), 87-99.

Rizal, M., Kasmawati, dkk. (2025). Buku ajar sistem informasi akuntansi (Ed. A. Nahar). Medan: CV LARISPA.

Suryani, T., Kurniawan, A., & Putri, D. A. (2024). Pemanfaatan cloud accounting untuk pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di era mobile commerce. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 6(1), 78–89. <https://doi.org/10.36733/sistek.v6i1.3456>

Susilawati, D. (2025). Cloud Accounting sebagai Inovasi Sistem Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 23-34.

Venkatesh, V., & Bala, H. (2021). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 52(3), 506–537. <https://doi.org/10.1111/deci.12409>

Wijaya, A., & Lestari, F. (2021). Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan UMKM melalui penerapan cloud accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 445–458. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.12.3.09>

Yahya, B., Ritchi, H., Dwikokta, R., & Sugianto, L. P. M. (2024). Driving Factors of Cloud Accounting Implementation in Small and Medium Enterprises (SMEs): Evidence from Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 6(2), 101-114.

Ika Suhartanti et al, 2025" Business Management"
https://opac.pnm.gov.my/lib/item?id=chamo:1040445&fromLocationLink=false&theme=PN_M2

MF Rahmadana, S Norawati, M Rizal, YM Manik, M Rinaldi " The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Economic Resilience And Public Policy: An Analysis From The Perspective Of Social And Economic Policy In Medan City" *Public Policy and Administration* 24 (2), 228-251

MFR Muhammad Rizal, Muhammad Ramadhan, Nurlaila , Kamila, Saparuddin Siregar Social Responsibility Orientation Of Banking In Indonesia (Case Study On Islamic Banking In North Sumatra)"*Journal Of Ecohumanism* 3 (03), 22-47